

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR
SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN
KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA UKM
DI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**FITA SARAH LIANI
NIM : 18622014**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR
SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN
KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA UKM
DI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : FITA SARAH LIANI

Nim :18622014

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UKM DI
TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : FITA SARAH LIANI
NIM : 18622014

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA
NIDN. 1004117701 /Lektor

Pembimbing Kedua,



Marina Lidya, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1024037602/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi




Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN.1015069101 /Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UKM DI
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : FITA SARAH LIANI
NIM : 18622014

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Belas Januari Dua Ribu Dua Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

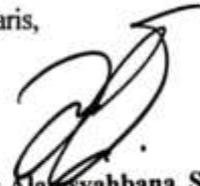
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



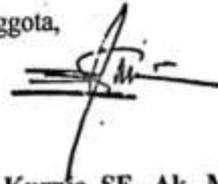
Ranti Utami, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Sekretaris,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Asisten Ahli

Anggota,



Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Tanjungpinang, 12 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Fita Sarah Liani
NIM : 18622014
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,24
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan pada UKM di Tanjungpinang

Dengan adanya ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 04 Januari 2023

Penyusun,



FITA SARAH LIANI
NIM : 18622014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi penulis dengan segala kekurangannya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan
Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bisa bertahan hingga saat ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Untuk Ayah dan Ibu tercinta...

Muslim dan Misliana

Untuk Abang dan Kakak ku tersayang.

Andi Firmansyah dan Ramona

Serta keponakan ku tercinta

Emir Zafran Arandi

Miliaran Terima kasih atas cinta dan dukungan dari semua dan selalu di samping

Dan dukungan aku untuk mengarungi perjalanan hidup

Aku Cinta kalian selalu

Serta saya persembahkan Skripsi ini kepada

Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan
menguji kekuatan akarnya.”*

Ali bin Abi Thalib

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya
menemukanmu”*

Imam Syafi’i

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu
kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

Q.S Ar Rad 11

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”*

Q.S Al Baqarah 286

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN, DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UKM DI TANJUNGPINANG”**

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Program Studi Akuntansi. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak.,CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Marina Lidya,S.Pd,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Muslim dan Ibu Misliana selaku kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang tak terhingga serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang kandung penulis Andi Firmansyah serta kakak Ramona serta keponaan Emir Zafran yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Untuk sahabat saya Febby Wardatul Jannah, Kirana Eka Wardani, Yesti Astriyana dan daffa yang membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Untuk teman-teman yang sedari awal penulis memasuki dunia perkuliahan Ratih Anjelita, Anjani Suranto Putri, Melyyawaty, dan Silvia Pratika Indria terimakasih untuk waktu delapan semesternya.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Kelas Akuntansi Pagi 1 angkatan 2018

yang sangat luar biasa. Terimakasih atas bantuan dan waktunya.

13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 04 Januari 2023

Penulis

FITA SARAH LIANI
NIM:18622014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM).....	10
2.1.2 Kriteria yang berkaitan dengan UKM (Usaha Kecil Menengah).....	11
2.1.3 Pengertian Franchise	12

2.1.4	Pengertian Laporan Keuangan	13
2.1.5	Pengambilan Keputusan	14
2.1.6	Pengambilan Keputusan Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan	15
2.1.7	Pengaruh Pendidikan terhadap Laporan Keuangan.....	16
2.1.8	Pengaruh pengalaman terhadap Laporan Keuangan	17
2.1.9	Pengaruh Faktor Sosial terhadap Laporan Keuangan.....	18
2.2	Kerangka Pemikiran.....	18
2.3	Hipotesis.....	19
2.4	Penelitian Terdahulu	19
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi.....	28
3.4.2	Sampel	33
3.5	Definisi Operasional Variabel	34
3.6	Teknik Pengolahan Data	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	37
3.1.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.7.3	Analisis Regresi Berganda.....	40
3.7.4	Uji Hipotesis	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1	Gambaran Umum Kota Tanjungpinang.....	42
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	47
4.1.3	Analisis Data	50
4.1.3.1	Uji Kualitas Data.....	50

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.3 Analisis Regresi Berganda	57
4.1.3.4 Uji Hipotesis	59
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1 Pembahasan Pengaruh Secara Parsial.....	63
4.2.2 Pembahasan Pengaruh Secara Simultan	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Jumlah Minuman <i>Franchise</i> 2021.....	29
2.	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.	Data Jumlah Sampel	43
4.	Jenis Kelamin Responden	48
5.	Umur Responden	48
6.	Umur Usaha	49
7.	Pendidikan Terakhir	50
8.	Hasil Uji Validitas.....	51
9.	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
10.	Hasil Uji Multikolinearitas	56
11.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
12.	Hasil Uji Regresi parsial (Uji t)	59
13.	Hasil Uji Regresi Simultan (Uji f)	62
14.	Hasil Uji Determinasi R^2	63

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	18
2.	Grafik Histogram	54
3.	Grafik P-Plot	55
4.	Grafik Scatterplot.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1 :	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 :	Data Hasil Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 :	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 4 :	Hasil Uji Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UKM DI TANJUNGPINANG

Fita Sarah Liani. 18622014. Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Liani11fita@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan, Pengalaman dan Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan laporan keuangan pada UKM *Franchise* Minuman yang ada di Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan Populasi sebanyak 52 dengan Sampel sebanyak 52 *franchise* minuman yang terdapat di Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini berupa *franchise* minuman yang terdapat di Tanjungpinang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman dan faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

Kata kunci : Pendidikan, Pengalaman, Faktor sosial, pemanfaatan laporan keuangan.

Pembimbing 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si, Ak.CA

Pembimbing 2 : Marina Lidya S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

INFLUENCE OF EDUCATION, EXPERIENCE, AND SOCIAL FACTORS ON THE UTILIZATION OF FINANCIAL REPORTS IN DECISION MAKING IN SMEs IN TANJUNGPINANG

Fita Sarah Liani. 18622014. *Accounting* STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Liani11fita@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of Education, Experience and Social Factors on the Utilization of Financial Reports in Beverage Franchise SMEs in Tanjungpinang. This study uses a population of 52 with a sample of 52 beverage franchises in Tanjungpinang.

This research uses quantitative research methods. The object of this research is a beverage franchise located in Tanjungpinang. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. By using SPSS (Statistical Program for Social Science) Version 22 application. The results of this study indicate that education, experience and social factors significantly influence the use of financial statements.

Keywords : Education, Experience, Social factors, the use of financial statements.

Advisor 1 : Ranti Utami S.E.,M.Si.Ak.CA

Advisor 2 : Marina Lidya S.Pd.,M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan pada semua pihak yang memerlukan informasi dalam situasi keuangan, laporan keuangan sendiri digunakan untuk menunjukkan pekerjaan manajemen atau tanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan padanya. Laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi keuangan saat ini maupun pada periode tertentu, laporan keuangan sendiri diperuntukkan untuk menjelaskan informasi berkaitan dengan posisi keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh sebuah organisasi pada perusahaan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun beberapa jenis laporan keuangan terdiri dari laporan keuangan yang ada pada perusahaan terdiri dari 4 jenis seperti laporan posisi keuangan yang digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan yang berupa asset, utang, dan ekuitas pada satu periode. Setelah itu ada laporan laba rugi yang menjelaskan mengenai kinerja dari laba yaitu pada selisih biaya dalam satu periode. Laporan arus kas menjelaskan bagaimana gambaran dalam menggunakan kas dari operasi, inventasi serta pendanaan dalam satu periode. Laporan perubahan ekuitas pada perubahan ekuitas yang berawal dari kinerja internal yang terdapat pada laba dan pembagian serta pengaruh dalam perubahan komposisi perubahan modal.

Penerapan laporan keuangan sangat penting untuk digunakan oleh pemilik usaha dalam menjalankan suatu usaha, laporan keuangan sendiri

digunakan dalam menyajikan informasi keuangan yang bisa digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal, menurut pihak internal laporan keuangan sendiri berguna bagi pemilik usaha dalam mengetahui posisi keuangan pada usaha tersebut. Dalam UKM sendiri penerapan laporan keuangan sangatlah penting yaitu dalam pengelolaan keuangan yang masih sering menjadi permasalahan kepada pemilik usaha sehingga hal ini lah yang menyebabkan usaha tersebut mengalami kegagalan pada usahanya hal tersebut dikarenakan kurangnya dalam memperoleh sumber dana modal.

Manfaat dari penerapan laporan keuangan pendapatan dan pengeluaran bagi pemilik UKM adalah sebagai alat yang bisa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pada UKM. Dalam penyusunan laporan keuangan yaitu membantu dalam mempermudah pemilik UKM dalam melihat pemasukan serta pengeluaran dan mengetahui sebuah kebutuhan dalam pelaporan keuangan.

Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses dalam pemilihan suatu untuk memecahkan masalah yang memiliki beberapa alternative yang bisa digunakan. Pengambilan keputusan juga bisa dikatakan sebagai cara dalam penyelesaian. Maka bisa dikatakan bahwa pengambilan keputusan ialah menggunakan dan menetapkan sebuah alternative yang bisa dianggap paling bisa berpengaruh dan menguntungkan. Karna kualitas pada suatu keputusan yang di ambil adalah standar efektivitas. Pada aspek dasar dalam pengambilan keputusan yakni, intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan rasional.

Pendidikan suatu aktivitas yang menaikkan pengetahuan generic seorang termasuk peningkatan dominasi teori dan keterampilan yang ditetapkan terhadap

perkara yang menyangkut aktivitas perusahaan mencapai tujuan pendidikan memberitahukan derajat intelektualitas seorang, meningkatkan pendidikan maka meningkatkan pengetahuan dan intelektualitas pendidikan bisa mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Pendidikan penyusunan laporan keuangan bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada merencanakan pada melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjadi bagian menurut pengelolaan keuangan pada penyusunan laporan keuangan.

Pengalaman kerja mengidikasikan seseorang sudah pernah berkerja dan lamanya bekerja pada bidang pekerjaan yang dilakukan pada pekerjaan sebelumnya, pengalaman pegawai karyawan bekerja akan menaruh kemampuan bagi karyawan yang mengerjakan tugas utama dan fungsi dari tanggung jawab yang masih ada pada struktur organisasi dan operasional dalam menggunakan mekanisme yang ada.

Faktor sosial adalah sifat internal individu yang ada pada budaya subjektif dan mengkhuskan persetujuan antar langsung bahwa individu sudah berusaha menggunakan individu lain dalam situasi khusus. Budaya subjektif berisi kebiasaan nilai-nilai dan faktor sosial diartikan sebagai taraf seorang individu yang menduga bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sesuatu. Pengguna pada laporan keuangan yang mempunyai kesamaan rekan atasan atau organisasi dalam memilih jenis fakta yang akan dipakai pada pengambilan keputusan.

Perkembangan UKM di Indonesia memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan ekonomi karna membantu meningkatkan kontribusi dalam

penurunan kemiskinan serta mengatasi masalah pengangguran, Menurut Levita yang merupakan ketua Asosiasi waralaba dan lisensi Indonesia (WALI) pertumbuhan waralaba dari tahun 2018 hingga 2019 mencapai kenaikan sebanyak 25%. Di tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 15% tutup diakibatkan pandemic covid-19 berlangsung.

UKM yang ada di Indonesia seperti bisnis kuliner, *Fashion*, otomotif, Agribisnis (pertanian), Travel, Teknologi internet, kecantikan,. Bisnis kuliner adalah sebuah bisnis yang tidak akan pernah mati karena bisnis ini adalah sebuah kebutuhan oleh semua orang. Sedangkan pada bisnis fashion sendiri ialah bisnis yang sejalan dengan pada setiap tahunnya pasti memiliki perubahan sehingga hal ini lah yang membuat bisnis ini sangat banyak dijalankan. Bisnis otomotif adalah bisnis yang selalu bergerak dengan inovasi-inovasi terbaru tercatat menurut katadata di Jakarta peningkatan kendaraan bermotor berkisar 5,3% per tahun. Pada bisnis agribisnis merupakan bisnis seperti pertanian, perternakan tetapi pada bisnis ini sendiri masih banyak dijalankan oleh orang tua. Bisnis travel bisnis yang merujuk kepada pariwisata yang mempermudah wisatawan. Teknologi internet merupakan salah satu UKM yang memiliki potensial yang sangat tinggi karna memiliki ruang lingkup yang luas sehingga memudahkan untuk menginovasi dan mengeksplorasi. Kemudian ada bisnis kecantikan mempunyai peluang cukup besar yang mana untuk menjalankan bisnis ini tidak memerlukan modal yang cukup besar dengan menawarkan kualitas layanan dan variasi jasa.

Pengelompokkan *Franchise* menurut International Franchise Association (IFA), yaitu 1) *product Franchise* merupakan usaha *franchise* yang

memiliki nama atau brand yang mengontrol pihak yang mendistribusikan produk tersebut. yang sudah memiliki kesepakatan dengan pihak pemilik bersama pembisnis waralaba, yaitu kesepakatan dalam mendapatkan hak untuk menggunakan merek serta hak cipta, dengan perjanjian membayar dengan jumlah tertentu yang sesuai dengan kesepakatan, 2) *manufacturing Franchise* jenis usaha yang mempunyai hak dalam memproduksi produk dari sejumlah merek yang dimiliki oleh *franchisor*, sebagai *franchise*, kami berhak untuk mengolah bahan baku yang disediakan oleh pemilik waralaba tersebut, 3) *Business Opportunity Ventures* yang mengharuskan untuk membeli dan memasarkan produk dari usaha tertentu, 4) *Business Format Franchising* adalah format yang lengkap yang mana *franchise* menjual produk milik *franchisor* dalam menjalankan kesepakatan dengan cara dan sistem yang sesuai dengan pemilik merek tersebut.

Dalam pelaporan keuangan pada penjualan produk franchise minuman yang ada di kota Tanjungpinang juga memiliki beberapa permasalahan yang akan di bahas oleh penulis yaitu karna laporan yang dibuat belum benar-benar sesuai dengan standart akuntansi keuangan atau SAK karna laporan keuangan sendiri penting dalam pengambilan keputusan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan *Franchise* pada periode kerja pada kinerja sebelumnya. Dan juga beberapa lokasi penjualan masih belum starategis dalam memasarkan *Franchise* minuman yang ada di Tanjungpinang.

Pada penelitian ini peneliti memilih *Franchise* minuman seperti Thai tea nyot-nyot, Dum Thai tea, Janji Jiwa , Ding tea dan masih banyak lainnya jenis minuman *franchise* yang ada di Tanjungpinang. Dalam penelitian ini Peneliti

memilih seluruh Tanjungpinang. Pemilihan *franchise* Minuman tersebut karna banyak sekali peminatnya dikarenakan bahan baku yang mudah didapatkan, banyaknya varian rasa yang membuat konsumen tidak merasa bosan dengan menu yang di tawarkan.

Berdasarkan pembahasan diatas adapun permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yang membahas terkait UKM *Franchise* di daerah Tanjungpinang terkhususnya *franchise* minuman, sehingga hal ini lah yang akan menjadi alasan peneliti mengadakan penelitian di Tanjungpinang. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada instansi pemerintah yang diwakili oleh pemerintah, dan pada penelitian tersebut mengkaji secara khusus mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman serta faktor sosial yang terkait dalam pemanfaatan laporan posisi keuangan.

Fenomena yang diambil dari penelitian ini sebagai mana sudah diketahui bahwa laporan keuangan sebagai penyedia dalam informasi laporan posisi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan, karna fungsi dari laporan keuangan dalam mengevaluasi kegiatan dan pelaksanaan untuk mempermudah perencanaan serta pengendalian dan melihat sejauh mana stakeholder dalam memanfaatkan informasi keuangan. Sehingga kurang menerapkan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan usahanya, dan dalam hal lain pemilik usaha cenderung lebih memikirkan strategi usahanya sehingga kurangnya dalam pengelolaan keuangan usahanya. Maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN**

KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA UKM DI TANJUNGPINANG”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh pada Pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang?
2. Apakah Pengalaman berpengaruh pada pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh pada pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang?
4. Apakah pendidikan, pengalaman dan faktor sosial berpengaruh dalam pemanfaatan laporan keuangan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa dilakukan dengan fokus maka penelitian ini perlu di batasi. Maka dengan ini penulis mengambil UKM *Franchise* minuman yang ada di wilayah Tanjungpinang.

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh pendidikan pada Pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang
2. Untuk mengetahui Pengalaman berpengaruh pada pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang

3. Untuk mengetahui faktor sosial berpengaruh pada pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang
4. Untuk mengetahui pendidikan, pengalaman dan faktor sosial berpengaruh dalam pemanfaatan laporan keuangan pada UKM *Franchise* minuman di Tanjungpinang

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Dari penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pelaku usaha tertarik untuk mengetahui bagaimana peranan serta kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan atau mempelajari demi kelangsungan usahanya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini mengharapkan pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas dalam memanfaatkan laporan posisi keuangan dalam mengambil keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan penelitian dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai Latar Belakang Penelitian, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian dan Praktis dan sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai Tinjauan Teori, Kerangka

Pemikiran, Hipotesis, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, jenis data, Teknik pengumpulan data, Populasi dan sampel, definisi Operasional variable, Teknik pengolahan data, Teknik Analisis data, dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yaitu berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM)

Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), Badan Pusat Statistik (BPS), dan UU No. 20 Tahun 2008. Menurut Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK) adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000.(Mariana 2012).

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan. Mengingat peran usaha kecil dan menengah (UKM) yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan informasi akuntansi (Yasa, Herawati, and Sulindawati 2017).

Usaha mikro kecil Menurut UU nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil pada pasal 1 menjelaskan mengenai:

1. Usaha mikro merupakan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha milik satu orang yang telah memenuhi standar perusahaan mikro yang dimana sudah tertulis di hukum ini. Usaha Mikro merupakan usaha dimiliki oleh

individu atau rekan yang berwarga Negara Indonesia.

2. Usaha kecil adalah sebuah usaha ekonomi bergerak sendiri yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha yang dimana itu bukanlah cabang dari usaha yang sudah di miliki dan di jalankan baik itu secara langsung ataupun tidak secara langsung pada usaha menengah dan
3. Usaha yang besar yang sudah memenuhi persyaratan dalam usaha kecil.
4. Usaha Menengah merupakan usaha yang juga berjalan sendiri yang di jalankan oleh seseorang dan badan usaha yang dimana itu bukanlah cabang pada perusahaan tersebut yang sudah dimiliki dan dikelola baik itu diawasi secara langsung atau pun tidak langsung.

2.1.2 Kriteria yang berkaitan dengan UKM (Usaha Kecil Menengah)

1. Kriteria Usaha Mikro

Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 itu pun tidak termasuk tanah serta bangunan pada tempat usaha tersebut. Memiliki penjualan maksimal Rp 300.000.000,00.

2. Kriteria Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha dari perusahaan utama. mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 dan tidak termasuk kedalam tanah dan bangunan tempat usaha tersebut. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp

300.000.000,00 dan paling banyak Rp 2.500.000,00

3. Kriteria Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang diatur dengan peraturan perundang-undangan. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak mencapai Rp 10.000.000.000,00 itu pun tidak termasuk kedalam tanah dan bangunan usaha. Mempunyai hasil penjualan tahunan yang lebih dari Rp 2.500.000.000,00 hingga dengan paling besar Rp 50.000.000,00.

2.1.3 Pengertian *Franchise*

Menurut Asosiasi *Franchise* Indonesia Widodo 2016 yang dikutip dari (Juriah and Juniawaty 2020) yang dimaksud dengan Waralaba ialah suatu sistem pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan akhir, di mana pemilik merek (*franchisor*) memberikan hak kepada individu atau perusahaan untuk melaksanakan bisnis dengan merek, nama, sistem, prosedur dan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu meliputi area tertentu.

Pasal 1 Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1997 tentang tata cara pelaksanaan pendaftaran waralaba, pengertian waralaba (*franchise*) adalah: “Perikatan di mana salah satu pihak diberikan hak untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan hak atas kekayaan intelektual atau penemuan atau ciri khas usaha yang dimiliki pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan yang

ditetapkan pihak lain tersebut dalam rangka penyediaan dan/atau penjualan barang atau jasa dalam artikel (Juriah and Juniawaty 2020).

Franchise menurut konsultan waralaba Amir Karamoy adalah suatu pola kemitraan usaha antara perusahaan yang memiliki merek dagang dikenal dan sistem manajemen, keuangan dan pemasaran yang telah tepat, disebut perwaralaba dengan pengusaha atau individu yang memanfaatkan atau menggunakan merek dan sistem milik perwaralaba waralaba wajib memberikan bantuan teknis, manajemen dan pemasaran kepada waralaba dan sebagai imbal baliknya, waralaba membayar sejumlah biaya kepada waralaba. Hubungan kemitraan usaha antara kedua pihak dikukuhkan dalam suatu perjanjian lisensi waralaba yang dikutip dari (Ghufron and Fahmiyah 2019).

Menurut Febriyanto dan Elizabeth, 2019 pada artikel (Juriah and Juniawaty 2020) *Franchise* merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperluas jaringan usaha dan dalam menjawab tantangan jaman modern, karena sistem tersebut tidak membutuhkan investasi langsung, tetapi melibatkan kerjasama dengan pihak lain.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM 2018, laporan keuangan EMKM berupa Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan menginformasikan aset, liabilitas dan ekuitas entitas akhir periode. Sedangkan Laporan kinerja/Laba Rugi menyajikan informasi akumulasi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak yang merupakan laporan kinerja entitas dalam satu periode.

Pongoh 2013 menyebutkan dalam artikel (Herawati 2019) Tujuan dari pelaporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan bagi *users of Information* dalam *statement of financial accounting concepts* (SFAC) no 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari suatu laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Menurut Kasmir 2017 dalam artikel (Trianto et al. 2017) menyebutkan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Agar laporan keuangan mudah di mengerti maka diperlukannya analisa laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi 2012 pada artikel (Herawati 2019) Menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut Abdullah dkk, "Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan (Herawati 2019).

2.1.5 Pengambilan Keputusan

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan

sistematis pada hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta penentuan yang matang dari alternative yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pembuat keputusan kerap kali dihadapkan dengan kerumitan dalam lingkup pengambilan keputusan dengan data yang banyak. Untuk suatu kepentingan sebagian besar pembuat keputusan dengan mempertimbangkan manfaat yang dihadapkan pada suatu keharusan untuk mengadaikan seperangkat sistem yang mampu memecahkan masalah efisien dan efektif (Narti et al. 2019).

Menurut Vroom dan Jago yang dikutip dari Hoy dan Miskel 2014 pada artikel (Muhdi, Kastawi, dan Widodo 2017) Keputusan yang efektif bergantung pada tugas hal yaitu kualitas keputusan, penerimaan bawahan, dan ketepatan waktu. Keputusan dikatakan berkualitas jika mampu memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau organisasi. Keputusan yang efektif juga ditunjukkan dengan tidak adanya resistensi pada pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait langsung dengan keputusan . Akhirnya keputusan yang efektif terjadi bila dekat dengan waktu terjadinya permasalahan yang akan dipecahkan. Artinya keputusan yang efektif adalah keputusan yang dibuat dengan baik dan dapat diimplementasikan dengan baik pula.

2.1.6 Pengambilan Keputusan Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Pentingnya penyajian laporan keuangan karena informasi tersebut akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus benar-benar terbebas dari salah saji yang material dan telah disusun sesuai Standar

Akuntansi yang berlaku. Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Muhdi, Kastawi, and Widodo 2017).

Karna pada dasarnya Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.(Herawati 2019). Dan hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Risalawati 2014).

2.1.7 Pengaruh Pendidikan terhadap Laporan Keuangan

Pendidikan ialah kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dalam memutuskan persoalan yang menyangkut pada kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan. Pendidikan bisa menjelaskan derajat intelektualitas seseorang, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi juga pengetahuan dan intelektualitas seseorang. Dan pendidikan juga mampu untuk mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan(Suryani 2017).

Tingkat pendidikan memengaruhi kinerja seseorang dalam bekerja, hal ini dikarenakan ilmu yang mereka miliki akan berguna di dunia kerja.pendidikan yang memadai akan membuat pemilik usaha memiliki kompetensi yang lebih baik

dan juga memiliki wawasan yang lebih luas. Seseorang yang berkompeten ditambah memiliki pendidikan yang memadai akan membuat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik, hal ini sesuai dengan penelitian dari (Arismawati dkk, 2017) dan (Risalawati 2014).

2.1.8 Pengaruh pengalaman terhadap Laporan Keuangan

Seseorang yang mempunyai pengalaman akan mudah untuk berinteraksi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, baik itu organisasi maupun perusahaan atau pemerintahan. Bagi orang-orang yang memiliki pengalaman juga mendapatkan peluang dalam mengerjakan tugas dengan baik dibandingkan dengan yang belum berpengalaman, pengalaman sendiri ialah pembentukan pengetahuan dan keterampilan mengenai metode pada suatu pekerjaan yang mempunyai keterlibatan dengan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

Semakin lama karyawan tersebut berkerja dalam bidang tersebut maka akan lebih banyak pengalaman yang dimiliki oleh karyawan tersebut, sehingga hal ini memudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Eka, Marvilianti, and Wahyuni 2018). Setiap orang yang memiliki pengalaman yang luas akan mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaanya baik di organisasi maupun perusahaan. Orang yang berpengalaman mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengerjakan tugas-tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum berpengalaman. Dengan demikian hal ini di dukung oleh penelitian (Muzahid 2014, Harahap 2016 dan Risalawati 2014).

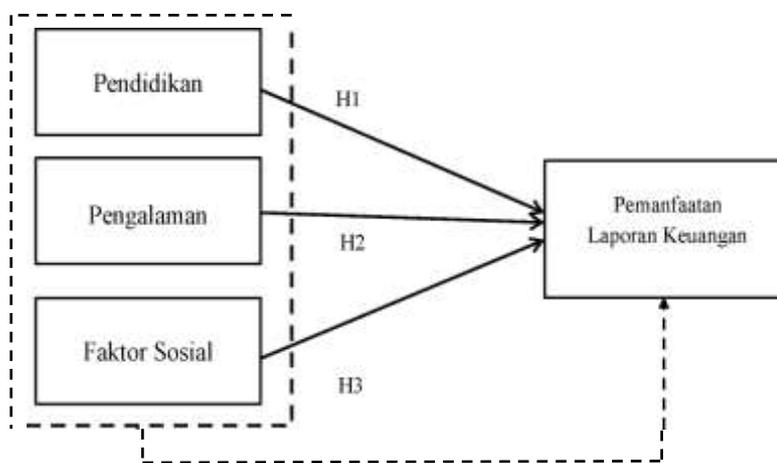
2.1.9 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Laporan Keuangan

Faktor sosial ialah tingkat pada seorang individu yang menganggap orang lain menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi dalam laporan keuangan yang mempunyai kecenderungan untuk melibatkan rekan, atasan atau bantuan dari organisasi untuk menentukan jenis informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Faktor sosial sebagai sifat pada internal individu dari referensi kelompok budaya subjektif untuk mengkhuskan persetujuan antar pribadi bahwa individu tersebut telah berkerja dengan individu lain pada situasi sosial khusus (Rusmanto, Saputra, and Makhriati 2019).

Pengguna informasi dalam laporan keuangan memiliki kecendrungan untuk melibatkan rekan, atasan atau bantuan organisasi dalam menentukan jenis informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga kebiasaan individu yang dipengaruhi oleh faktor sosial mempengaruhi oleh faktor sosial mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu dari (Rahmayani 2014) dan (Risalawati 2014).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan : —▶ : Pengaruh secara Parsial

-----▶ : Pengaruh secara Simultan

Sumber : (konsep disesuaikan untuk penelitian tahun, 2022)

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diuji kebenarannya, Dari jawaban tersebut adalah kebenaran yang memiliki sifat sementara, yang diuji kebenarannya dengan data yang sudah dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H1: Diduga Pendidikan berpengaruh positif terhadap Laporan Keuangan pada UKM *Franchise* di Tanjungpinang.

H2: Diduga Pengalaman berpengaruh Positif terhadap Laporan keuangan pada UKM *Franchise* di Tanjungpinang.

H3: Diduga Faktor Sosial berpengaruh Positif terhadap Laporan keuangan pada UKM *Franchise* di Tanjungpinang

H4: Diduga Pendidikan, pengalaman dan Faktor sosial berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan pada UKM *franchise* di Tanjungpinang

2.4 Penelitian Terdahulu

1. (Risalawati 2014)

Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna dalam Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian ini membuktikan peran pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial dari eksekutif, legislatif, dan pemeriksa pada instansi pemerintah di Jawa Tengah dalam memanfaatkan informasi Laporan Posisi Keuangan (LPK) untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan

pengendalian. Yang dilihat dari hasil analisis data dan pembahasan hipotesis yang telah diajukan dan telah diuji pada bagian sebelumnya, ketiga hipotesis dapat diterima serta berhubungan signifikan dan positif dengan pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK). Hasil pengujian Hipotesis 1, Pendidikan yang dimiliki pimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK). Hasil pengujian Hipotesis 2, Pengalaman berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK) bagi pimpinan, pengawas dan pemeriksa. Hasil pengujian Hipotesis 3, faktor sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK). Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel yaitu pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial untuk melihat pengaruh dari pemanfaatan dari laporan keuangan, dan yang membedakannya adalah penelitian ini menggunakan Variabel y yaitu Laporan Posisi Keuangan yang berada di pemerintahan sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel y yaitu laporan keuangan yang ada di UKM.

2. (Syah Putra and Mulyani 2019)

Manfaat Informasi Laporan Keuangan Berbasis Akual Dalam Pengambilan Keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan informasi laporan keuangan pemerintah daerah berbasis akual dan akun yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh penggunanya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di Pemerintah Kota Depok. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara serta penelaahan dokumen. Analisis data hasil wawancara dan penelaahan dokumen menggunakan *Interactive*

Model of Analysis, sedangkan data kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna memanfaatkan informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berbasis akrual dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukannya. Pemanfaatan informasi laporan keuangan tersebut adalah untuk pengambilan keputusan yang berbeda beda, yaitu: 1) Laporan realisasi anggaran (LRA) bermanfaat untuk pengambilan keputusan perencanaan dan evaluasi kinerja anggaran; 2) neraca bermanfaat untuk pengambilan keputusan pengelolaan aset dan kewajiban; 3) laporan arus kas (LAK) bermanfaat untuk pengambilan keputusan kebutuhan arus kas, tetapi kurang bermanfaat dalam pengambilan keputusan kondisi keuangan; 4) laporan operasional (LO) bermanfaat untuk pengambilan keputusan evaluasi hasil operasi pemerintah, tetapi masih terdapat persepsi bahwa laporan operasional dibuat hanya untuk memenuhi ketentuan basis akrual; 5) catatan atas laporan keuangan (CaLK) dinilai cukup menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

3. (Rusmanto 2018)

Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban yaitu pengembalian pinjaman dan pembayaran bunga tepat pada waktunya, sebelum mengambil keputusan memberi atau menolak permintaan kredit. Dengan demikian informasi yang tercermin pada laporan keuangan debitur merupakan informasi yang digunakan sebagai bahan

pertimbangan keputusan pemberian kredit. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Berdasarkan tipenya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian verifikatif yang bertujuan menguji hipotesis dengan metode penelitian sensus yang bersifat studi statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (independent variable) yaitu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari sub variabel dapat dipahami (X 1), relevansi (X 2), keandalan (X 3), dan dapat diperbandingkan (X 4). Variabel Y (dependent variable) adalah penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan kredit. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan karakteristik kualitatif laporan keuangan berupa dapat dipahami (X1), relevan (X2), keandalan (X3) dan dapat diperbandingkan (X4) secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan kredit (Y) oleh bank- bank umum di Kota Banjarmasin dapat diterima. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil uji F yang diperoleh F - hitung sebesar 8, 894 sedangkan F tabel sebesar 2,70. Sehingga diketahui bahwa $F - \text{hitung} > F - \text{tabel}$. Berdasarkan nilai R Square = 0,6401 yang berarti dari nilai tersebut bahwa sebesar 64,01 % penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan kredit oleh bank- bank umum di Kota Banjarmasin dipengaruhi secara simultan oleh variabel dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Sedangkan sisanya sebesar 35,99 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. (Howard 2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Howard dengan judul *Turkish SMEs' use of Financial Statements for decision making* (UKM Turki menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan) yang memiliki tujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan laporan keuangan dan informasi penting yang dikandungnya dalam membuat keputusan. Analisis komponen utama mengidentifikasi tiga variabel kunci yang menentukan penggunaan laporan keuangan: pengalaman, kepercayaan diri, dan pengetahuan. Analisis ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel ini secara signifikan terkait dengan apakah pemilik bisnis Turki menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan.

Hubungan penggunaan laporan keuangan pemilik untuk membuat keputusan dengan (1) variabel kontrol (pendidikan, dan total aset) dan (2) variabel independen (pengalaman, kepercayaan diri, dan pengetahuan). Itu koefisien untuk pengalaman variabel (-0,114, signifikan pada 5%) secara langsung berhubungan dengan apakah pemilik menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan, untuk mendukung H1. Koefisien untuk kepercayaan diri variabel (0,084, signifikan pada 5%) juga secara langsung terkait dengan penggunaan laporan keuangan untuk membuat keputusan, dalam mendukung H2. Itu pengetahuan koefisien variabel (0,036, signifikan pada 5%) berhubungan langsung dengan apakah laporan keuangan menginformasikan keputusan, untuk mendukung H3. Analisis memberikan tiga temuan utama: Pemilik UKM Turki yang menggunakan keuangan pernyataan untuk membuat keputusan (1) lebih berpengalaman daripada mereka yang tidak menggunakan keuangan pernyataan

untuk membuat keputusan, (2) lebih percaya pada laporan keuangannya daripada yang tidak menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan, dan (3) memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang laporan keuangan daripada pemilik yang tidak menggunakan keputusan keuangan untuk mengambil keputusan. Ini temuan mendukung semua hipotesis.

5. (Lestari and Rosyidi 2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Lestari dan Rosyidi dengan judul *Application of the Accounting Information System as a Conductive Climate Enhancement to Develop Msme in Bungah District*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang telah digunakan oleh UD. ModeX, UMKM yang berada di Kecamatan Bungah agar dapat digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang baik membantu UMKM dalam mengajukan permodalan kepada lembaga keuangan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga bisnis UMKM berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung kepada owner, staff khusus, dan bagian kasir pada UD. ModeX. Hasil dari wawancara tersebut yaitu dengan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah pencatatan transaksi keuangan, melihat stok barang secara cepat dan akurat, dan dari informasi akuntansi tersebut terbentuk suatu laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan kelancaran bisnis UMKM tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa UD. ModeX yang merupakan salah satu UMKM di kecamatan Bungah telah menerapkan aplikasi Sistem

Informasi Akuntansi sehingga pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan cepat mudah dioperasikan dan menghasilkan data yang akurat. Dengan diimplementasikannya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan mulai dari perencanaan pembelian barang dan keputusan yang dapat mengembangkan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menurut (Surahman, Satrio, and Sofyan 2020) mempunyai kaidah ilmiah, dengan demikian semua peneliti harus menggunakan dasar teori ilmiah. Pada penelitian kuantitatif dan penelitian eksperimen teori sudah harus jelas sebelum penelitian dilakukan. Hal ini dikarenakan untuk dijadikan sebagai dasar dalam memperjelas masalah penelitian, dasar penarikan kesimpulan memprediksi hasil akhir dari penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Sedangkan Menurut Muslich (2011) dalam artikel (Juriah and Juniawaty 2020), Metode kuantitatif adalah suatu metode pengambilan keputusan manajerial untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu sistem manajemen. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung mendatangi tempat penelitian yang dituju untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Menurut Sunyoto (2016) jenis penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan dengan bantuan statistic dalam mendukung penelitian yang memiliki perhitungan angka-angka dan menganalisis data yang sudah di dapatkan, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kausal yang berfungsi untuk menguji pengaruh Variable bebas (X) terhadap Variable terikat (Y).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung

kepada yang mengumpulkan data tersebut. Selanjutnya Menurut Sunyoto (2016) data utama merupakan data yg dikumpulkan eksklusif sang peneliti yg bermanfaat buat menjawab kasus penelitiannya secara khusus.

Data primer didapatkan secara langsung dari sumber dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pengusaha minuman yang menggunakan merek *Franchise* di Tanjungpinang yang terkait dengan usaha mikro kecil dalam pemanfaatan laporan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2015) dalam teknik pengumpulan data dengan cara yang dilakukan peneliti dalam menyeleksi informasi kuantitatif dari responden yang sesuai dengan lingkungan penelitian. penelitian ini tehnik mengumpulkan data yang dipakai peneliti merupakan:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2012) observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik lain,yaitu wawancara dan kuesioner.(Randa 2016).

2. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2012) kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Randa 2016).

Responden pada penelitian ini adalah kepada pemilik UKM .

3. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai topic masalah yang akan diteliti dengan melalui buku-buku ilmiah ,laporan penelitian serta dokumentasi lain baik itu secara tertulis maupun media elektronik.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) pada artikel (A Buchari -2018) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdapat pada subjek dan objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari dan untuk menarik kesimpulan.

Populasi yang diambil ialah keseluruhan pada objek penelitian yang diteliti yaitu populasinya adalah semua pedagang minuman yang menggunakan merek dari *franchise* yang berada di Tanjungpinang. Berikut adalah populasi minuman yang merupakan produk dari *franchise*, dari populasi yang menjual minuman dari merek dari berbagai nama seperti Teh poci, Dom-Dom, Nyot-Nyot, Tentang kita, Xixi Boba, Run n Run, Hei-Hei Ding Tea dan Kamsia Boba adalah yang menggunakan *Franchise* yang ada di Tanjungpinang. Berikut data jumlah minuman *franchise* yang ada di Tanjungpinang.

Table 3.1
Data jumlah minuman *franchise* 2022

Kecamatan	Nama Label	Alamat	Total
Tanjungpinang Timur	1. Nyot-Nyot	Jl D.I .Panjaitan (Trend shop)	31
	2. Run-Run	Jl D.I. Panjaitan (Trend Shop)	
	3. Nyot-Nyot	Jl.Arah Tj.Uban- Tj.Pinang (Depan Kedai kopi batu 10)	
	4. Dom-Dom	Jl. Raja H. Fisabililah (Depan Ck)	
	5. Nyot-Nyot	Jl Radar (Depan perumahan Taman Lembah Hijau)	
	6. Nyot-Nyot	Jl. Raja H. Fisabilillah (depan Gedung Muhamadiyah)	
	7. Dom-Dom	Jl. D.I.Panjaitan (Depan PT Tajelin Sejahtera)	
	8. Nyot-Nyot	Jl. Raja H. Fisabilillah (Depan Albaik Batu 8)	
	9. XXL Monster	Jl Panjaitan (seberang Pinang lestari)	
	10. Nyot-Nyot	Jl.Panjaitan (Seberang Pinang	

Kecamatan	Nama Label	Alamat	Total
		Lestari)	
	11. Nyot-Nyot	Jl. Bintan center (Depan Taman Batu 10)	
	12. Lokita	Jl. Panjaitan (Depan Bank Riau)	
	13. Kamsia	Jl. Raja H. Fisabilillah (Depan selondang café)	
	14. Kamsia	Jl. Panjaitan (Depan Trend Shop)	
	15. Nyot-Nyot	Jl.Arah Tj.Uban-Tj.Pinang (Depan Kijang Kencana)	
	16. Nyot-Nyot	Jl Ganet (depan al baik)	
	17. Nyot-Nyot	Jln Ganet (Depan Indo cemerlang)	
	18. Nyot-Nyot	Jln Adi Sucipto (serba 10.000)	
	19. Teh Poci	Jl.Arah Tj.Uban-Tj.Pinang (dekat ayam taliwang)	
	20. Nyot-Nyot	Jl. Adi Sucipto (sebelum masuk SMPN 7)	
	21. Nyot-Nyot	Jl. Suka Ramai	

Kecamatan	Nama Label	Alamat	Total
		(Ganet Center)	
	22. Nyot-Nyot	Jl. Ganet (Depan Alam Tirta)	
	23. Nyot-Nyot	Jl. Transito (Depan FFC)	
	24. Es Teh	Jl.Arah Tj.Uban Tj.Pinang (Seberang Terang Bulan Toko Mebel)	
	25. Nyot-Nyot	Jl. Sultan Sulaiman (Seberang Angkasa Bintang Cemerlang)	
	26. Nyot-Nyot	Jl. Gatot Subroto (Depan Supermarket kurnia)	
	27. Kamsia	Jl. Ahmad Yani (sebelum Kodim)	
	28. Nyot-Nyot	Jl. WR. Supratman (depan kios)	
	29. Nyot-Nyot	Jl. Gatot Subroto(Depan Supermarket kurnia)	
	30. Nyot-Nyot	Jl. Handjoyo putro(Depan Soto Medan EMKM)	
	31. Run-Run	Jl. Ganet (Indo cemerlang)	
Tanjungpinang	32. Nyot-Nyot	Jl. Soekarno Hatta (Depan Salanaaz	13

Kecamatan	Nama Label	Alamat	Total
Barat		Fashion)	
	33. Nyot-Nyot	Jl. Soekarano Hatta (depan M- Mart)	
	34. Kamsia	Jl. Soekarno hatta (Depan Bintang 2000)	
	35. Nyot-Nyot	Jl. Soekarno Hatta (Meja 7)	
	36. Nyot-Nyot	Jl. Kamboja (Samping daddy Takoyaki)	
	37. Dom-Dom	Jl. Soekarno Hatta (Deretan Bintang 2000)	
	38. XiXi Boba	Jl. Wiratno (depan Ramayana)	
	39. Nyot-Nyot	Jl. Kamboja (Depan Ruko Toko AC)	
	40. Teh Poci	Jl. Bakar Batu (Deretan Toko Elektronik	
	41. Nyot-Nyot	Jl. Gudang Minyak (Rimba Jaya)	
	42. XXL Monster	Jl. Gambir (Deretan Toko Pakaian)	
	43. Nyot-Nyot	Jl. Brigjen Katamso (dekat Lampu Merah)	
	44. Nyot-Nyot	Jl. Wiratno (depan isana)	

Kecamatan	Nama Label	Alamat	Total
Bukit Bestari	45. Nyot-Nyot	Jl.Pemuda (Depan SMA 4)	7
	46. XXL Monster	Jl. Arif Rahman Hakim (Samping zoom swalayan)	
	47. Nyot-Nyot	Jl. Pramuka (Samping OTRA Tailor)	
	48. Nyot-Nyot	Jl.Delima (Deretan Mr. DIY)	
	49. Kamsia Boba	Jl. Pemuda (Deretan Beautiful Toko Kosmetik)	
	50. Nyot-Nyot	Jl. MT Haryono (Depan Indofashion)	
	51. Nyot-Nyot	Jl. Ir Sutami (deretan Isana suka berenang)	
Tanjungpinang Kota	52. Nyot-Nyot	Jl. Senggarang (SDN 004 Tanjungpinang Kota)	1

(Sumber: Tinjauan langsung pada tahun 2022)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono 2011 Dalam artikel (A Buchari 2018) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel dalam penelitian ini ialah seluruh pemilik usaha franchiseminuman yang ada di Tanjungpinang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2016) variable penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan setelah itu diberikan kesimpulan .Operasional Variabel menurut Sugiyono (2014) seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan.Definisi operasional variable ditemukan item-itena yang dituangkan dalam instrument penelitian hal ini disebutkan dalam artikel (Randa 2016).

Variabel yang dipakai untuk penelitian ini yaitu Variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y). Berdasarkan judul penelitian yang di ambil yaitu berjudul Pemanfaatan Laporan keuangan Terhadap Pengambilan keputusan pada UKM *Franchise* Minuman di Tanjungpinang.

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2016), Variabel independen/bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi perubahan variable dependen/terikat (Y). Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah laporan keuangan.

2. Variable Terikat (*dependen variable*)

Menurut Sugiyono (2016),Variabel dependent/terikat (Y) merupakan variable yang ditentukan sebagai akibat, yang dikarenakan adanya variableindependent/bebas (X). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengambilan keputusan.

Table 3.2
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	No. Kuesioner
X1 Pendidikan	Pendidikan diperlukan pada setiap organisasi dalam meningkatkan kapasitas kerjanya mengingat ilmu dan teknologi yang terus berkembang pada metode atau cara kerja atau alat yang diperlukan. Pendidikan mampu mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan (Suryani 2017).	1. Jenjang Pendidikan	1,2,3,4,5
X2 Pengalaman	Berapa lama seseorang melaksanakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya, pekerja yang berpengalaman akan memiliki gerakan yang lancar dan lebih mudah dan cepat dalam menganggapi tanda-tanda dan menduga akan terjadinya kesulitan dan lebih mudah siap dalam menghadapi pekerjaan dengan tenang dan memiliki pengetahuan dalam keterampilan dalam bekerja (Suryani, 2017).	1. Lama bekerja 2. Masalah	6,7 8,9
X3 Faktor sosial	Faktor sosial ialah sifat internal individu yang mempunyai budaya yang subjektif dan mengkhuskan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan individu lain pada situasi sosial khusus budaya subjektif tersebut yang berisi norma, peran dan nilai-nilai (Rusmanto, Saputra, and Makhriati, 2019).	1. Mengikuti teman 2. Pengaruh keluarga 3. Mengikuti lingkungan	10,11 12,13,14 15,16
Y Pemanfaatan Laporan Keuangan	Laporan keuangan dapat juga Dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan	1. Manfaat laporan keuangan	1,2,3,4,5 ,6

Variabel	Definisi	Indikator	No. Kuesioner
	merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya.(Herawati 2019)		

3.6 Teknik Pengolahan Data

Tahapan yang dalam mengolah data dalam sebuah penelitian yaitu:

1. Pengeditan

Menurut Achmadi (2015) edit yaitu mengecek daftar dari pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti. Sehingga dari editing data memiliki artian sebuah proses untuk meneliti hasil survey dalam penelitian dan melihat kelengkapan pada setiap jawaban yang di berikan apakah sudah jelas atau kurang jelas.

2. Pemberian kode

Koding adalah langkah untuk merubah data yang memiliki bentuk huruf yang menjadi data yang memiliki bentuk angka atau pun bilangan. Yang mempunyai kegunaan untuk mempermudah untuk menganalisis data yang dapat mempercepat pada saat entry. Menurut Achmadi (2015) koding yaitu mengklarifikasi jawaban yang diberikan oleh responden dalam kategori. Tahapan ini digunakan untuk menjelaskan data kedalam kode dan yang akan berguna untuk menganalisis melalui program komputer.

3. Pemberian Skor

Pada proses ini pemberian skor pada jawaban yang dilakukan dengan

melakukan klarifikasi dalam kategori yang sama dengan anggapan dari responden, hal yang dilakukan peneliti dengan memberikan skor yang digunakan dalam mengukur dengan skala Likert. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan.

4. Tabulasi

Tabulasi bertugas sebagai pembuatan table yang mana setiap jawaban yang memiliki kode setelah itu di masukkan kedalam table. Dengan kata lain tabulasi adalah proses yang menerjemahkan jawaban yang diberikan oleh responden dengan cara tertentu. dengan adanya tabulasi memiliki tujuan untuk melihat jumlah individu yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bisa menganalisis.

3.7 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang dipakai pada penelitian ini menggunakan bantuan Aplikasi dari Program SPSS dengan menggunakan regresi berganda.

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016) uji validasi digunakan untuk melihat sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur, yang diukur pada penelitian ini seperti: kuesioner yang terdapat dalam pengambilan data yang mana kuesioner yang telah disusun harus menyusunnya kembali, uji validitas yaitu untuk melihat apakah alat pengukuran tersebut valid atau tidak, karna kuesioner dikatakan benar jika mampu menjelaskan apa yang akan diukur oleh kuesioner.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dari ketiga variable bebas dan satu variable terikat dapat dinyatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. (Prihajanto and Andriana 2020).

Jika hasil uji reliabilitas pada variable pendidikan menunjukkan nilai Croncach's Alpha sebesar 0,840. Hasil uji reliabilitas pada variable pengalaman menunjukkan nilai Croncach's Alpha sebesar 0,824, dan hasil reliabilitas pada variable faktor sosial menunjukkan nilai Croncach's Alpha sebesar 0,894. Menurut sekaran dan bougie 2013 maka nilai tersebut dinyatakan reliabel karena $> 0,60$ (Susanto 2017)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian ini memakai 4 pengujian yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Oleh karna itu pada uji asumsi klasik mencakup pengujian seperti:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) dalam uji ini diperuntukkan buat menguji

apakah contoh dalam regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini merupakan persyaratan yang krusial pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang dikatakan baik apabila mempunyai distribusi normal atau mendekati normal sehingga telah di katakana bisa untuk melakukan pengujian secara statistik.

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah persamaan regresi berganda, yaitu korelasi antar variable- variable bebas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan korelasi antara variable bebas. Menurut Sunyoto (2016) dalam mencari ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan dengan menggunakan SPSS untuk nilai tolerance dan *variance inflationfactor* (VIF) didapatkan dari hasil analisis.

Pengujian hasil analisis ini dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).Pengujian ini dikatakan baik apabila dilihat dari VIF <10 dan Tolerance > 0,10. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel adalah kurang dari 10 (<10).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke residual pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas dalam heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) kita dapat memeriksa apakah terjadi heteroskedastisitas dengan melihat grafik antara nilai yang dihasilkan dari Variabel dependen (ZPRED) dan Residualnya (SRESID).

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sunyoto (2016) tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel bebas (x) terhadap variable terikat (y). regresi linier berganda adalah pengaruh antara 2 Variabel yang terdiri dari lebih dari 2 variabel independent (bebas).

Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pemanfaatan laporan keuangan
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X1 : Pendidikan
- X2 : Pengalaman
- X3 : Faktor sosial
- E : Faktor lain diluar model

3.7.4 Uji Hipotesis

Pada pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variable independen yang digunakan pada saat yang bersamaan bisa mempengaruhi variable dependen.

Uji hipotesis yang dipakai adalah :

3.7.4.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) pada uji statistik t memiliki landasan dalam menunjukkan sejauh mana pengaruh pada satu variable independen s individual menerangkan variasi pada variable dependen. Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho : $b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan Signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Kriteria pengambilan.

Keputusannya yaitu:

H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel pada $\alpha = 5\%$ atau dengan nilai sig. $> 0,05$.

H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel pada $\alpha = 5\%$ atau dengan nilai sig. $< 0,05$.

3.7.4.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2014) uji F atau Uji Regresi secara simultan dipergunakan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh pada variable dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian pada uji F yaitu :

- a. Jika F hitung $> F$ tabel maka, H_0 ditolak
- b. Jika F hitung $< F$ tabel maka, H_a diterima

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) koefisien determinasi R^2 pada dasarnya untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan perubahan Variabel dependen, nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti Variabel Independen yang memiliki keterbatasan kemampuan untuk menjelaskan perubahan pada variable dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nol dan satu.

DAFTAR PUSTAKA

- A Buchari. 2018. 2018a. "Gambaran Disiplin Dan Prestasi Terhadap Promosi Jabatan Karyawan HRD PT Telkom Indonesia Bandung." 3(2): 43-53.
- 2018b. "Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM(Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)." 2(2): 12-20.
- Eka, Putu, Dianita Marvilianti, and Made Arie Wahyuni. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Di Kecamatan Negara." (2): 85-97.
- Ghufron, Moh. Idil, and Inas Fahmiyah. 2019. "Konsep Waralaba Perspektif Ekonomi Islam." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3(1): 133-48.
- Herawati, Helmi. 2019. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Akuntansi Unihaz - JAZ* 2(1): 16-25.
- Howard, E. 2017. "Turkish SMEs' Use of Financial Statements for Decision Making."
- Juriah, Siti, and Rudeva Juniawaty. 2020. "Break Even Point Analysis on Sabana Fried Chicken Jatirahayu Outlet, Bekasi." *journal published by Neolectura* 2(2): 141-48.
- Lestari, Kurnia Cahya, and Moh. Ririn Rosyidi. 2020. "Application of The Accounting Information System as A Conductive Climate Enhancement to Develop MSME in Bungah District." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 9(1): 41.
- Mariana, Kristianti. 2012. "Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional." *Informatika* 3(I Januari): 15.
- Muhamdi, Muhamdi, Nurkolis Siri Kastawi, and Suwarno Widodo. 2017. "Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Model Manajemen Pendidikan Menengah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(2): 135.
- Narti, Narti -, Sriyadi Sriyadi, Nur Rahmayani, and Mahmud Syarif. 2019. "Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP." *Jurnal Informatika* 6(1): 143-50.
- Priharjanto, Akhmad, and Nina Andriana. 2020. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Dan Aksesibilitas Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13(1): 39.
- Risalawati, Fitri. 2014. "Pengguna Dalam Pengambilan Keputusan (Studi

- Empiris Pada Instansi Pemerintahan Di Jawa Tengah).” 3(2008): 1-10.
- Rusmanto, Rusmanto. 2018. “Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 12(1): 53-73.
- Rusmanto, Indra Saputra, and Makhriati. 2019. “Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Pada SKPD Kota Banjarmasin Rusmanto Oleh Badan Pemeriksa Keuangan.” 12(2): 294-313.
- Surahman, Ence, Adri Satrio, and Heminarto Sofyan. 2020. “[Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Index](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jktp/Index) KAJIAN TEORI DALAM PENELITIAN.” 3(1): 49-58.
- Suryani, Dede. 2017. “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabu.” *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 10(1): 37-46.
- Susanto, Samuel Christian. 2017. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2(3): 277-86.
- Syah Putra, Dedi Sutrisna, and Sri Mulyani. 2019. “Manfaat Informasi Laporan Keuangan Berbasis AkruaL Dalam Pengambilan Keputusan.” *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 4(1): 80.
- Trianto, Anton, Program Studi, Akuntansi Politeknik, and Darusalam Palembang.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Fita Sarah Liani
Gender : Female
Religion : Islam
Age : 23 years old
Present Address : Jln. Handoyo Putro Perumahan Lembah Asri
Blok A5 No 6
Email : Liani11Fita@gmail.com
Phone Number/WA : 082288531672

E. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMA Negeri 1 Siantan	2018 Year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 Year